# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan dampak dari perkembangan ipteks yang sangat pesat. Perkembangan ipteks mengharuskan penyesuaian dan peningkatan proses secara berlanjut dan terus menerus. Hal ini diikuti dengan perlunya mengadakan pembaharuan strategi dan konsep-konsep pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.

Masalah yang berhubungan dengan kondisi masyarakat dan lingkungan yang secara besar mempengaruhi proses pembelajaran, misalnya perkembangan media hiburan (seperti *playstation* sampai ke pelosok desa) yang sulit dikendalikan dan mempengaruhi para siswa. Masalah yang lain misalnya kesulitan guru menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi, perhatian orang tua yang kurang optimal terhadap pendidikan putra - putri mereka sehingga sebagai akibatnya sekolah dan guru merasa tidak mendapat dukungan dari orang tua untuk bersama-sama mendidik siswa mereka, jauhnya jarak rumah siswa dan sekolah yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja siswa di dalam kelas dan banyak lagi contoh-contoh lainnya yang semuanya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran matematika dapat dilihat dalam dua segi yaitu kualitas proses dan kualitas hasil. Dari segi kualitas proses siswa masih cenderung pasif dalam proses belajar mengajar, sementara diharapkan siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Dari segi kualitas hasil dapat dilihat dari prestasi belajar atau ketuntasan belajar yang dicapai siswa.

Sebagai tenaga pengajar/pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, maka guru memegang peranan penting dalam menentukan peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar yang akan dicapai siswanya. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh pendidik dalam hal ini adalah bagaimana mengajarkan matematika dengan baik agar tujuan pengajaran dapat dicapai semaksimal mungkin. Dalam hal ini penguasaan materi dan cara pemilihan pendekatan atau teknik pembelajaran yang sesuai dengan menentukan tercapainya tujuan pengajaran. Demikian juga halnya dengan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat dan jitu, tidak mungkin tujuan dapat tercapai(Sanjaya: 2010).

Guru harus dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di dalam kelas, agar siswa tidak merasa bosan dengan cara pembelajaran monoton yang di berikan oleh guru, sehingga di dalam kelas tercipta pembelajaran yang menjadikan siswa senang dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Apabila kualitas pembelajaran yang di berikan kepada siswa baik hasilnya akan baik.

Pada Kondisi awal siswa kelas VIIB Madrasah Tsanawiyah Negeri ( MTs N ) Karangmojo mempunyai kualitas pembelajaran matematika yang rendah, seperti : 1. Kemampuan menyelesaikan tugas (23,07%), 2. Kemampuan mengatasi masalah belajar (30,76%), 3. Kemampuan percaya diri (15,28 %), 4. Kemampuan mengatur diri (20,51%), 5. Hasil belajar siswa yang≥ Kriteria Ketuntasan Minumum (KKM) 70 (20,51%).

Untuk mengatasi permasalahan di atas agar tidak berkelanjutan maka di perlukan pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada siswa. Para guru juga harus merencanakan,menyusun,dan memberikan pembelajaran yang bervariatif seperti pembelajaran melalui metode tutor sebaya.

Tutor sebaya adalah suatu model pendekatan bimbingan di mana satu anak ( tenaga ahli ) mengarahkan anak yang lain ( orang baru ataupun kurang ahli ) dalam suatu materi tertentu.Untuk dapat melaksanakaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya maka peneliti bekerjasama dengan guru matematika kelas VIIB MTs N Karangmojo untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ).

Proses PTK ini memberikan kesempatan pada peneliti dan guru untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran matematika sehingga dapat di kaji dan di tuntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran metode tutor sebaya di harapkan mampu meningkatkan kualitas

pembelajaran matematika.Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Tutor Sebaya ”.

## B. Rumusan Masalah

Apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar matematika di kelas VIIB MTs N Karangmojo ?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan peningkatan kualitas dan hasil belajar matematika siswa.

### 2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika melalui metode tutor sebaya di kelas VIIB MTs N Karangmojo .

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini di harapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa melalui metode tutor sebaya.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mempu mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa.

**2. Manfaat praktis**

a. Manfaat bagi siswa penelitian ini di harapkan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil belajar, meningkatkan kerjasama, mengembangkan kreativitas dan mampu mengungkapkan pendapatnya.

b. Manfaat bagi guru penelitian ini di harapkan sebagai salah satu pengajaran yang inovatif dan kreatif melalui metode tutor sebaya.

c. Manfaat bagi sekolah penelitian ini untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

## E. Definisi Istilah

### 1. Kualitas Pembelajaran Matematika

Kualitas pembelajaran matematika merupakan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Indikator yang dicapai dalam kualitas pembelajaran adalah siswa dapat mengerjakan tugas, siswa dapat mengatasi masalah belajar,siswa dapat percaya diri,siswa dapat mengatur diri.

**2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang dalam kegiatan belajar mengajar. Indikator dari hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai ulangan siswa ≥ KKM 70.

**3. Metode Tutor Sebaya**

Metode tutor sebaya merupakan metode dimana sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang di pelajarinya.